

Polsek Lunyuk Monitoring Bencana Longsor Yang Menutup Akses Jalan

Syafruddin Adi - SYAFRUDDIN.JURNALIS.ID

Mar 14, 2022 - 09:16



Sumbawa Besar NTB - curah hujan yang sangat deras pada jumat (11/3/2022) kemarin, berdampak terjadinya longsor di ruas jalan lintas Sumbawa-Lunyuk KM 73 dan KM 75 Dusun Plara Desa Lunyuk Rea Kecamatan Lunyuk Sumbawa.

Kapolres Sumbawa dalam siaran pers yang dirilis melalui Kasi Humas, AKP

sumardi S.Sos menerangkan, bahwa personil Polsek Lunyuk telah melakukan monitoring menuju lokasi di kilometer 75 jalan lintas sumbawa – lunyuk tersebut untuk mengecek kondisi jalan yang tertimbun longsor.

"benar bahwa di kilometer 75 telah terjadinya longsor sehingga menutupi badan jalan dan tebing di sebelah kiri jalan amblas semakin besar sehingga jalan menyempit dan kendaraan roda 4 dan roda 6 tidak bisa melintas", ungkap AKP Sumardi.

Menurut Kasi Humas, tanah longsor tersebut terjadi pada hari sabtu tanggal 12 maret 2022 pukul 03.00 wita untuk di kilometer 75 sedangkan untuk di kilometer 73 terjadi longsor berbentuk lumpur yang turun dari atas tebing sehingga menutupi jalan terjadi pada hari jumat tanggal 11 maret 2022 pukul 16.30 wita pada saat hujan masih turun.

"Dampak dari dari tanah longsor tersebut membuat kendaraan roda 6 yang muatan hasil bumi (jagung) dengan tujuan gudang sumbawa dan masyarakat yang melintas di jalur tersebut dari arah lunyuk-sumbawa ataupun sebaliknya tidak bisa melintas", terang Kasi Humas.

lebih jauh dikatakan AKP sumardi, tidak tertutup kemungkinan apabila terjadi curah hujan akan terjadi longsor dan amblas yang lebih parah lagi pada titik pertama di KM 73 dan titik kedua KM 75. jika kondisi tersebut tidak ditangani maka akan semakin parah karena diperkirakan hujan masih turun.

"pihak Kepolisian Polsek Lunyuk memberikan saran dan masukan serta berkoordinasi dengan Camat ataupun unsur Muspika lainnya agar kondisi tersebut segera diatasi. jika kondisi itu tidak segera ditangani maka akan menyebabkan lumpuh di kecamatan Lunyuk", tegasnya.

Selain itu, sambung Kasi Humas, perlu kiranya dilakukan koordinasi dengan Instansi terkait untuk segera dilakukan perbaikan, mengingat itu merupakan satu-satunya jalan yang terdekat menuju kota sumbawa selain melewati Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) yang jarak tempuhnya sangat jauh, tutupnya.(Adbravo)